

Strategi *High Quality Environment to Reach Optimum Performance* (HERO) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Oleh:
Surahman
Email: rahmansmat@yahoo.co.id

Abstrak

SMA Terpadu Baiturrahman adalah sekolah berasrama yang mana siswanya bertempat tinggal di lingkungan sekolah (di asrama) sehingga pengelolaan sekolah ini berbeda dengan sekolah umum. Masalah yang dihadapi oleh SMA Terpadu Baiturrahman adalah keterbatasan sarana dan prasarana, latar belakang guru yang berbeda yang tidak semuanya berlatar belakang pendidikan, latar belakang siswa yang juga berbeda-beda baik dari kemampuan intelektual, kemampuan ekonomi dan juga budaya. Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut maka dilakukan sebuah strategi yang dinamakan HERO yang merupakan singkatan atau akronim dari "*High quality Environment to Reach Optimum performance*" yaitu sebuah strategi yang mengedepankan lingkungan yang kondusif untuk meraih prestasi yang tinggi. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu dimulai dengan sosialisasi, implementasi, monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil perjalanan dari program ini ternyata program ini memberikan hasil berupa berbagai prestasi yang diraih oleh SMA Terpadu Baiturrahman baik siswa maupun guru serta kepala sekolah sehingga strategi ini perlu terus dikembangkan.

Kata kunci: HERO, Mutu Pendidikan.

Abstract

Baiturrahman Integrated High School is a boarding school where the students residing in the school environment (in a dorm) so that the management of these schools differ from public schools. The problems faced by the school are limited facilities and infrastructure, teachers of different backgrounds that not all educational background, the background of students who are also different kind of intellectual abilities, the ability of the economy and culture. To overcome these problems then do a strategy called HERO. This is an abbreviation or acronym of "High quality Environment to Reach Optimum performance" is a strategy that puts the environment that is conducive to high achievement. The steps taken began with socialization, implementation, monitoring and evaluation. Based on the results of the trip this program turns the program gives results in a variety achievements of the Integrated Baiturrahman High School's students and teachers and principals so that this strategy needs to be developed.

Keywords: HERO, Education Quality

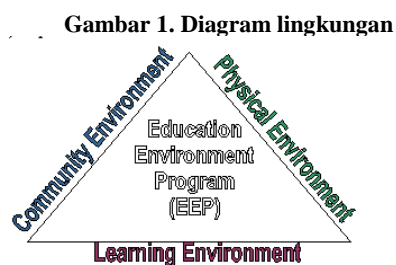
Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan sebuah bangsa. Tidak ada bangsa di dunia ini yang maju tanpa menyertakan pendidikan yang berkualitas. Begitu pentingnya pendidikan sehingga pendidikan harus mendapatkan skala prioritas guna lahirnya generasi terbaik yang akan memimpin bangsa dan negara ini di masa yang akan datang. Indonesia adalah negara berkembang dan diharapkan akan menjadi negara yang memainkan peranan penting dalam berbagai sector di dunia. Namun demikian pendidikan di negara kita masih belum memuaskan. Proses pendidikan di negara Indonesia masih jauh di bawah negara-negara yang lainnya sehingga perlu upaya yang serius dari para pemangku kebijakan untuk terus mengupayakan kualitas pendidikan di negeri ini. Menurut Kompas.com (2011) Indeks pendidikan di Indonesia berada pada peringkat ke 69 dari 127 negara yang disurvei.

SMA Terpadu Baiturrahman yang merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Kabupaten Bandung berharap dapat memberikan sumbangsih untuk memajukan pendidikan di negeri ini. Berbagai hal kami pikirkan guna memajukan pendidikan di sekolah kami sehingga lulusan sekolah ini mampu bertandang di berbagai level. Upaya yang kami lakukan tersebut lambat laun memberikan hasil yang memuaskan walaupun masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi untuk terus dapat meningkatkan kualitas. SMA Terpadu Baiturrahman merupakan sekolah berasrama yang memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Hal ini karena seluruh siswa menetap di dalam lingkungan sekolah. Sehingga akan memberikan dua kemungkinan yaitu bisa menjadi keuntungan bagi sekolah atau juga bisa menjadi tantangan. Keuntungannya adalah pada proses pembinaan yang dilakukan oleh sekolah bisa terus berlangsung sehingga siswa dapat terarahkan pada hal yang positif, namun kekurangannya adalah siswa sering kali merasa jenuh karena lingkungan yang terbatas, sehingga kondisi tersebut menjadi permasalahan pelik bagi pihak sekolah diantaranya siswa yang kabur, enggan untuk masuk ke sekolah, melakukan tindakan-tindakan yang destruktif atau kegiatan lainnya yang jauh dari harapan atau tujuan sekolah.

Sebagai kepala sekolah, ada tanggung jawab yang besar untuk menjadikan SMA Terpadu Baiturrahman menjadi sekolah yang berkualitas. Sekolah yang berkualitas dicirikan dengan siswanya yang berkarakter dan lulusannya banyak yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Tentunya untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, perlu berbagai strategi atau langkah-langkah yang cocok dengan kondisi dan keadaan para siswa. Penulis berpandangan bahwa siswa adalah komponen utama sekolah yang harus dikembangkan dan diperjuangkan.

Pendidikan merupakan elemen penting dalam membangun sebuah bangsa. Menurut Nawati (2011) menyatakan bahwa lingkungan pendidikan memegang peranan penting dalam mencapai prestasi siswa. Berdasarkan pendapat Nawati tersebut maka lingkungan pendidikan harus diperhatikan agar prestasi siswa di sekolah semakin mengalami peningkatan. Lingkungan pendidikan terdiri dari tiga elemen yaitu lingkungan fisik, lingkungan psikis, dan lingkungan belajar, seperti tergambar dalam diagram berikut ini:



Sumber: David E. Anstrand, Edward E. Kirkbride, & Design Share, Inc., 2002. designshare.com | March 2002

Ketiga jenis lingkungan itulah yang harus dikembangkan sehingga prestasi siswa semakin melonjak.

Lingkungan yang kondusif mendukung terhadap peningkatan kinerja berbagai elemen pendidikan baik guru, karyawan dan yang lainnya. Kinerja elemen sekolah sangat diperlukan guna menunjang terhadap cita-cita sekolah menciptakan siswa yang prestatif. Bernardin dan Russel (2002:239) mendefinisikan kinerja sebagai catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Guru dan elemen yang lainnya dituntut untuk melakukan tugas dengan optimal sehingga dengannya dapat mendukung terhadap harapan sekolah.

Strategi HERO (*high quality Environment to Reach Optimum performance*) memiliki tujuan yaitu:

- a. Mempermudah pelaksanaan upaya pencapaian prestasi siswa
- b. Menjadikan arah yang lebih jelas bagi semua elemen sekolah dalam menjalankan tugasnya.

Memberikan kepuasan kepada customer baik orang tua maupun siswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh sekolah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Permasalahan

- a. Latar belakang guru
Guru mempunyai peran yang signifikan dalam pendidikan begitu pula di SMA Terpadu Baiturrahman. Namun dalam kenyataannya masih ada guru yang belum memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang studi yang diampunya dan pengalaman mengajarnya yang masih kurang.
- b. Latar belakang siswa
Siswa di sekolah yang penulis pimpin memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik dari segi budayanya, ekonominya, maupun kemampuan akademisnya. Jika dilihat dari segi budayanya siswa SMA Terpadu Baiturrahman berasal dari daerah yang memiliki budaya yang beraneka ragam. Sedangkan dilihat dari segi ekonominya berasal dari keluarga yang memiliki taraf yang berbeda-beda, hal tersebut senada dengan kemampuan akademiknya. Tentu saja hal ini merupakan tantangan bagi sekolah yang penulis pimpin untuk mampu menjadikan siswa-siswa tersebut memiliki kemampuan yang berkualitas tanpa dihambat oleh keterbatasan yang dimilikinya. Penulis meyakini bahwa dibalik keterbatasan yang ada pada siswa, pasti ada kelebihan lain yang Allah berikan, yang menyebabkan siswa tersebut bisa berkualitas dan mampu bersaing sesuai dengan visi sekolah.
- c. Keterbatasan sarana prasarana
Sarana prasarana sekolah menurut penulis adalah faktor pendukung yang akan memudahkan upaya untuk mencapai prestasi. Idealnya dengan terpenuhinya sarana prasarana di sekolah akan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, hal tersebut sesuai dengan permendiknas no. 24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana. Namun dalam kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memenuhi standar sarana prasarana sesuai dengan aturan yang berlaku, tidak terkecuali pada sekolah yang penulis pimpin yaitu permasalahan yang disebabkan oleh keterbatasan sarana prasarana sekolah. Adapun permasalahan yang dihadapi diantaranya masih kurangnya sarana gedung laboratorium baik laboratorium IPA (kima dan biologi) maupun komputer dan sarana lainnya. Saat ini sekolah yang penulis pimpin memiliki fasilitas untuk media pembelajaran yang sangat terbatas. Seperti fasilitas komputer yang terbatas dan belum memenuhi standar sehingga menyebabkan kurang tercapainya target pembelajaran seperti yang diharapkan, laboratorium masih bercampur antara mata pelajaran Fisika Kimia dan Biologi dengan alat yang masih sangat terbatas.

Strategi Pemecahan Masalah

a. Deskripsi Strategi Pemecahan Masalah

Strategi yang kami pilih kami namakan dengan HERO (*High Quality Environment to Reach Optimum Performance*) atau dalam bahasa Indonesianya adalah menciptakan lingkungan yang berkualitas dalam mencapai kinerja yang optimum. Filosofi dari strategi ini dari sebuah buku yang berjudul *from zero to hero*, dari nol hingga menjadi berarti.

b. Tahapan Operasional Pelaksanaan Strategi

Tahapan operasional pelaksanaan strategi yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi yang dilaksanakan pada raker tahunan pada tahun 2012 bahwa program SMA diberi nama HERO.
- 2) Implementasi dari program HERO adalah dalam bentuk:
 - Membangun kebersamaan antara elemen-elemen sekolah
 - Memberikan motivasi kepada siswa bahwa belajar adalah amanah. Pemberian motivasi dilakukan oleh setiap guru yang mengajar di kelas, kajian Al Quran yang dilaksanakan pada setiap senin sore ba'da ashar dan juga mendatangkan kolega kepala sekolah atau yayasan yang kompeten untuk memberikan dorongan kepada para siswa.
 - Melakukan pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*).
 - Melatih siswa untuk berfikir ilmiah melalui program munaqosyah yaitu menulis karya tulis ilmiah baik dalam bentuk studi literatur maupun penelitian sederhana sehingga terbentuk sikap ilmiah yang melahirkan daya kritis dan kreatif siswa (*students' critical and creative thinking*).
 - Melatih siswa untuk mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan membimbing masyarakat dengan mengadakan Program Pengabdian Santri (PPS) yang dilaksanakan pada akhir semester ganjil di kelas XII.

- Membuat program *Readinghabit* (kebiasaan membaca) untuk melatih siswa gemar membaca.
- 3) Monitoring dan Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauhmana pencapaian yang telah dilakukan oleh sekolah.

Alasan Pemilihan Strategi Pemecahan Masalah

Kami beralasan mengapa memilih strategi HERO karena kami berpendapat bahwa lingkungan yang kondusif baik lingkungan fisik maupun psikis adalah merupakan faktor utama untuk mencapai keberhasilan. Guru dan siswa diberikan keadaan yang kondusif untuk mereka berkiprah sesuai dengan peran mereka masing-masing sehingga dampak dari kegiatan yang mereka lakukan akan menjadikan performance mereka semakin meningkat.

Filosofi dari strategi ini dari sebuah buku yang berjudul *from zero to hero*, dari sesuatu nol hingga menjadi lebih. Sekolah kami adalah sekolah yang bukan di tengah kota dengan fasilitas yang tidak terlalu lengkap, bahkan cenderung masih sangat kurang dan kami berangkat dari ketiadaan dari awal berdiri hingga tahun 2011 ruang kelas dan fasilitas kegiatan belajar mengajar SMA Terpadu baiturrahman masih menggunakan fasilitas SMP Terpadu Baiturrahman.

Pada saat awal berdiri SMA Terpadu Baiturrahman hanya bermodalkan sebuah cita-cita besar yaitu turut andil dalam mencetak generasi Indonesia yang paripurna sesuai dengan visi kami yang senantiasa kami dengarkan dan kami tanamkan kepada jiwa para siswa kami, walaupun dengan segala keterbatasan yang dimiliki.

Berangkat dari ketiadaan tersebut, kami berharap, anak-anak kami menjadi pahlawan sesuai dengan zaman mereka. Kami bertugas untuk memberikan bekal bagi perjalanan hidup mereka. Akhirnya dengan cita-cita tersebut, sekarang SMA Terpadu Baiturrahman sudah mulai membuktikan harapan-harapannya guna turut andil dalam mencetak generasi-generasi terbaik.

Alhamdulillah hal tersebut telah kami buktikan dengan pencapaian berbagai prestasi baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik, baik prestasi siswa maupun prestasi guru, serta lulusan yang diterima di universitas-universitas ternama baik negeri maupun swasta yang ada di Indonesia dan di luar negeri.

Gambaran ini menjadi keyakinan kami bahwa kami mampu untuk menjadi sekolah yang unggul dengan berangkat dari keterbatasan-keterbatasan tersebut. Yang paling penting bagi kami baik siswa maupun guru adalah membangun lingkungan yang kondusif baik lingkungan fisik maupun psikis sehingga kegiatan menuntut ilmu yang merupakan kewajiban kita semua bisa terlaksana hingga *performance* kami bisa tetap optimum, berada pada posisi puncak.

Menurut pandangan kami, sebelum membuat kegiatan belajar mengajar, lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar perlu diciptakan sehingga kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan dengan optimal. Siswa akan belajar dengan tenang manakala suasana belajar menyenangkan sehingga materi yang sampai kepada mereka bisa diterima dengan sepenuh hati.

Melalui suasana yang kondusif, kemampuan berekspresi, kemampuan menganalisis serta berbagai kemampuan yang dipersyaratkan untuk lahirnya generasi unggulan dapat dicapai.

Siswa harus memiliki kemampuan yang optimal untuk menghadapi masa depan. Kami berpandangan bahwa siswa tidak hanya pasif menerima materi pelajaran, tetapi juga mereka harus diajarkan untuk bersikap kritis dan kreatif agar mereka suatu ketika nanti dapat menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.

Seorang pendidik dari Brazil yang namanya Paulo Freire menyatakan bahwa seorang pendidik harus membantu siswa untuk berfikir kritis, siap mengambil resiko, senantiasa memiliki rasa kepenasaran, dan senantiasa bertanya dan mencari jawaban sendiri (Nieto, 2014).

Hasil yang dicapai dari strategi HERO

Strategi yang kami pilih ternyata berdampak positif terhadap pencapaian prestasi sekolah diantaranya:

- a. Lulusan sekolah diterima di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta favorit di Indonesia dan di luar negeri seperti di ITB, UI, ITS, UGM, UNPAD, IPB, UPI, UNJ, UIN Sunan Gunung Jati, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UNBRAW, UNSOED, Universitas Al Azhar dan lain-lain.

Tabel 1. Perkembangan kualitas lulusan SMA Terpadu Baiturrahman (dalam persentase)

TA 2010-2011	TA 2011-2012	TA 2012-2013	TA 2013-2014	TA 2014-2015
--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Sumber: Tata Usaha SMAT Baiturrahman

- b. Siswa mencapai juara dibidang akademik maupun non akademik dalam berbagai ajang lomba baik Tingkat Kabupaten Bandung maupun tingkat Jawa Barat.

- c. Kemampuan berfikir ilmiah siswa terus terasah. Hal ini dibuktikan dengan mampunya siswa membuat karya tulis ilmiah yang dipresentasikan di hadapan guru dan ahli, juga ketika mengikuti lomba karya tulis ilmiah di luar lingkungan sekolah.
- d. Guru dan kepala sekolah mencapai juara guru berprestasi dan kepala sekolah berprestasi di Kabupaten Bandung maupun tingkat Jawa Barat, salah seorang guru mendapatkan penghargaan internasional dari QITEP (*Quality improvement for teacher and education personal*) in Science.
- e. Sekolah mampu menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga lain seperti LIPI dan Waitro dari Malaysia dan Usesco dari Maroko dalam membangun pusat penelitian ilmiah dan tenaga terbarukan dalam bentuk BIOGAS.
- f. Siswa mampu tampil di hadapan publik dengan memberikan materi-materi motivasi atau taushiah untuk membangun kesadaran masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat terutama generasi muda dalam menjalankan kehidupannya.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan strategi

Berbagai upaya yang kami lakukan dalam mencapai cita-cita menciptakan sekolah berprestasi dengan mengedepankan penciptaan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kendala-kendala yang kami hadapi. Kendala-kendala tersebut diantaranya:

- a. Keterbatasan dana. Orang tua siswa tidak semuanya memiliki kemampuan ekonomi untuk mendukung program sekolah yang cukup baik dan kebijakan di Kabupaten Bandung menggratiskan SPP untuk seluruh siswa, membuat sekolah harus berstrategi untuk dapat mengoptimalkan penggunaan uang bantuan pemerintah.
- b. Keterbatasan personil yang kompeten. Sebagian guru mengajar belum sesuai dengan bidang yang diampunya dan belum memiliki pengalaman yang cukup untuk mentransfer ilmu yang dimilikinya.
- c. Kesadaran guru yang masih harus terus dibangun. Misalnya kesiapan guru untuk selalu rutin dalam mengikuti kegiatan koordinasi menjelang masuk pembelajaran ataupun kesadaran untuk mengikuti kegiatan pembinaan yang dilaksanakan setiap sebulan sekali.
- d. Perangkat pembelajaran guru yang masih harus terus diperbaiki dan ditingkatkan. Hal ini karena masih ada guru yang belum sepenuhnya mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan optimal yang dibuktikan dengan perangkat pembelajaran yang masih belum sempurna.
- e. Letak sekolah yang jauh dari pusat kota. Lokasi sekolah ini juga menjadi salah satu kendala karena sebagian guru-guru kami datang dari Kota Bandung sehingga terkadang telat datang ke kelas karena kondisi kemacetan di jalan.
- f. Kemampuan siswa yang bervariasi. Siswa kami datang dari berbagai tempat dengan latar belakang yang berbeda-beda sehingga untuk menciptakan situasi kegiatan pembelajaran yang optimal perlu persiapan yang matang.

Faktor-faktor Pendukung

- a. Sekolah dalam operasionalnya mendapat dukungan dari orang tua siswa, Yayasan Baiturrahman, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Direktorat Pembina Sekolah Menengah Atas dan instansi lainnya untuk kemajuan sekolah.
- b. Siswa pada umumnya memiliki motivasi yang besar untuk terus berkembang. Siswa masih bisa diarahkan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
- c. Guru-guru yang memiliki motivasi untuk terus meningkatkan kualitasnya. Guru masih memiliki keinginan untuk meningkatkan kompetensi baik melalui kegiatan pelatihan maupun melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan bidang yang diampunya.
- d. Masyarakat mendukung sekolah untuk terus berkembang. Masyarakat sekitar merasa bahwa keberadaan SMA Terpadu Baiturrahman adalah merupakan satu keuntungan, khususnya yang dinyatakan oleh Kepala Desa Cikoneng bahwa SMA Terpadu Baiturrahman adalah asset daerah khususnya asset daerah Cikoneng karena berbagai prestasi yang diraih oleh SMA Terpadu Baiturrahman yang menjadi kebanggaan bagi daerah.
- e. Lingkungan sekolah yang jauh dari polusi baik polusi udara maupun polusi suara atau kebisingan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar.

Alternatif Pengembangan

Ada beberapa yang bisa menjadi alternative untuk pengembangan sekolah yaitu:

- a. Pemanfaatan listrik biogas yang sudah dibangun untuk kegiatan pembelajaran siswa baik untuk kegiatan klasikal maupun untuk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh siswa. Hal ini karena fasilitas tersebut belum termanfaatkan secara optimal, sementara fasilitas sudah

- tersedia dan pihak LIPI sudah bersedia untuk membantu jika siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan biogas untuk kepentingan pembelajaran.
- b. Lahan pertanian dan perikanan yang dimiliki oleh sekolah sangat memungkinkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kesadaran siswa tentang pembelajaran yang kontekstual (*contextual learning*). Di sekolah kami terdapat sawah, hutan sekolah, sungai yang bisa dipergunakan untuk tempat kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru-guru masih bisa dikembangkan kemampuannya dengan diberikan pelatihan-pelatihan baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Guru-guru di SMA Terpadu Baiturrahman Ciparay masih relatif muda sehingga kemungkinan untuk berkembang masih memungkinkan. Pengembangan kemampuan guru meliputi kemampuan melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran, kemampuan menulis karya tulis ilmiah yang saat ini masih belum optimal bisa dikembangkan dengan dipandu secara bertahap hingga mencapai kemampuan menulis yang baik.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan yang telah kami gambarkan dapat disimpulkan bahwa strategi HERO (*high quality environment to reach optimum performance*) melalui langkah-langkah yang telah dilakukan di sekolah kami ternyata memberikan hasil yang optimal untuk peningkatan kinerja sekolah dan juga prestasi para siswa. Walaupun banyak tantangan yang dihadapi oleh kami baik tantangan dari dalam diri kami sendiri maupun tantangan dari luar, namun berbagai faktor pendukung yang kami miliki masih memungkinkan kami untuk terus berkembang sehingga di masa yang akan datang SMA Terpadu Baiturrahman akan terus berkembang ke arah yang lebih sempurna.

Saran

Berdasarkan hasil dari paparan yang kami telah paparkan serta simpulan yang telah kami lakukan maka kami menyarankan beberapa hal untuk terus tercapainya cita-cita SMA Terpadu Baiturrahman Ciparay yaitu:

- a. Guru-guru terus berjuang dengan semangat untuk memberikan kemampuannya dalam mendidik para siswa hingga mereka memiliki ilmu yang bermanfaat untuk masa depan mereka.
- b. Siswa-siswa yang telah menunjukkan prestasi dalam bidang tertentu harus terus dikembangkan dengan optimal dan siswa yang belum menunjukkan prestasi bisa terus didorong agar dapat menunjukkan prestasinya dalam bidang sesuai dengan minatnya.
- c. Guru harus terus mengasah kemampuannya agar ilmunya terus bertambah karena sebenarnya guru adalah seorang pembelajaran sejati sehingga bisa memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam menuntut ilmu.
- d. Kesediaan guru untuk mengikuti kegiatan sekolah dalam bentuk koordinasi menjelang kegiatan pembelajaran harus diikuti sehingga berbagai hal untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran yang baik bisa dicapai.
- e. Kepada Yayasan Baiturrahman agar terus menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk kemajuan sekolah baik dalam segi pencarian donasi maupun dalam rangka pengembangan keilmuan sehingga sekolah dapat terus meningkat baik secara fasilitas maupun kemampuannya dalam mengikuti perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

- Bernardin, H. John dan Joyce E.A. Russel. 2002. *Human Resource Management: An Experimental Approach*. Singapore: Mc Graw Hill Inc.
- David E. Anstrand, Edward E. Kirkbride, & Design Share, Inc., 2002 designshare.com | March 2002
- Nawati, DY. 2011. Lingkungan Pendidikan dan aktivitas belajar yang mendukung prestasi belajar siswa (Studi SMA 1 Bawang Banjarnegara). Semarang: UNES, tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/2699/>
- Nieto, S. (2004). *Affirming diversity: The sociopolitical context of multicultural education*. Boston: Pearson.